

## ABSTRACT

SIGIT CAHYO PAMBUDI (2003). **Full Recovery Undergone by the Protagonist through Interpersonal Relationship in Eliot's *Silas Marner***. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

One of the George Eliot's valuable works that lays on human characteristics is entitled *Silas Marner*. It is a fictional story that depicts a dependence of human beings upon one another. The novel seems to be a psychological study in which human emotion is deeply devoted. Therefore, the writer is interested to discuss how meaningful the appearance of others on someone's life that gradually becomes a remedial influence of pure natural human relations.

The study focuses on the full recovery that is undergone by the protagonist namely Silas Marner. Before getting hold of the main objective, first of all, the writer will analyze the character and characterization of the protagonist. From here, it can be discovered his social life where he gets unpleasant moments in which it leads him into a solitary circumstance. The second objective concerns with the idea of interpersonal relationship built between the protagonist and another character named Eppie. The study comes to the last objective and that is to find out how full recovery can be experienced by the protagonist through the interpersonal relationship that is built with his adopted daughter.

During the accomplishment of the study, library research is definitely utilized in order to find out all the references that by all means, have something to do with the chosen topic. To reveal deeper and further comprehension about recovery and interpersonal relationship, the writer uses psychological approach that is felt to be the most suitable one. Since the study is much concerned with human traits and behaviors, the writer also applies the theory of characters, characterization and psychology.

After all, the result of the study shows that the protagonist of the story whose name is Silas Marner is depicted as a complex character. At first, he is portrayed as an exemplary figure in his hometown, Lantern Yard. However, he turns into narrow minded, atheist and unsociable person after passing through painful experiences. As a matter fact, he is a friendly, faithful and honest but easily to be unstable and vulnerable person. The arrival of a foundling namely Eppie can change his mind and standpoint in which finally, he is willing to go back to the previous condition and that is his normal life like what he did in the past. It can be carried out after he dedicates himself to look after and raise Eppie, his adopted daughter. By making an interpersonal relationship, eventually Silas succeeds to make a full recovery. Silas Marner is not only able to get back his precious-meaningful conditions but also to be a better person amid the Raveloe community.

## ABSTRAK

SIGIT CAHYO PAMBUDI (2003). **Full Recovery Undergone by the Protagonist through Interpersonal Relationship in Eliot's *Silas Marner***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu dari karya-karya berharga George Eliot yang menitik-beratkan pada sifat-sifat manusia adalah *Silas Marner*. Novel ini merupakan karya fiksi yang melukiskan bagaimana seorang manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari pengaruh orang lain. Tampaknya novel ini adalah studi psikologis di mana emosi atau perasaan manusia secara mendalam tercurahkan. Memperhatikan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana berartinya kehadiran seseorang dalam kehidupan orang lain yang secara perlahan-lahan menjadi pengaruh yang kuat sebagai hasil dari hubungan manusia yang dijalin secara murni dan alami.

Studi ini berfokus pada pemulihan hidup secara penuh yang dialami oleh si tokoh utama yang bernama Silas Marner. Sebelum sampai pada ide atau tujuan utama, penulis terlebih dahulu akan menganalisa sifat-sifat dari si tokoh utama. Dari sini diharapkan terdapat pemahaman yang jelas tentang bagaimana dia menjadi seseorang yang terisolir dari dunia luar sebagai akibat dari kehidupan sosialnya dimana dia mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan sehingga membawa dampak bagi kepribadiannya. Tujuan kedua adalah mengungkapkan ide tentang hubungan antar pribadi yang dijalin antara si tokoh utama dengan tokoh lainnya yang bernama Eppie. Studi ini sampai pada tujuan yang paling akhir yaitu membahas bagaimana sang tokoh utama mengalami pemulihan penuh melalui hubungan antar pribadi tersebut.

Selama pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan studi pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan referensi-referensi yang tentu saja berkaitan dengan topik yang telah dipilih. Untuk memperoleh penjelasan yang lebih jauh dan mendalam tentang ide pemulihan dan hubungan antar pribadi maka pendekatan psikologis dirasa sangat cocok. Oleh karena penelitian ini berhubungan erat dengan perilaku dan sifat-sifat manusia, penulis juga menggunakan teori karakter dan tentu saja teori psikologi itu sendiri.

Akhirnya, hasil studi menunjukkan bahwa sang tokoh utama dilukiskan sebagai tokoh yang kompleks. Pada awalnya, dia adalah tokoh panutan di Lantern Yard. Namun, dia kemudian berubah menjadi sosok yang berpikiran sempit, tidak percaya pada Tuhan dan jauh dari kehidupan sosial setelah mengalami pengalaman hidup yang menyakitkan. Sesungguhnya dia adalah sosok yang ramah, setia dan jujur akan tetapi mudah menjadi sosok yang labil dan gampang disakiti. Kehadiran seorang bayi yang terlantar bernama Eppie mampu merubah pikiran dan pendiriannya dimana dia kembali pada kehidupan normalnya seperti yang pernah dilakukannya di masa lalu. In dapat terjadi setelah dia mendedikasikan diri untuk mengasuh dan membesarkan Eppie. Melalui hubungan antar pribadi, Silas mampu meraih pemulihan hidup secara penuh, tidak saja berhasil meraih kembali kondisi yang berartinya dahulu tetapi juga menjadi pribadi yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat Raveloe.